

## **PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA TANJUNG**

**Sharfina Haslin<sup>1</sup>, Agnes Erna  
Taulina Purba<sup>1</sup>, Ronni Naudur  
Siregar<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>) Pendidikan Sarjana Kebidanan,  
Universitas Sari Mutiara Indonesia

<sup>2</sup>) Pendidikan Profesi Bidan, Universitas  
Sari Mutiara Indonesia

### **Article history**

Received : 30 Desember 2022

Revised : 2 Januari 2023

Accepted : 20 Januari 2023

**\*Sharfina Haslin**

Email : [sharfinahaslin97@gmail.com](mailto:sharfinahaslin97@gmail.com)

### **Abstrak**

Tanda bahaya dalam kehamilan merupakan suatu tanda dan gejala yang dijumpai ibu hamil yang dijadikan sebagai tanda peringatan. Setiap wanita perlu mengetahui serta mewaspadai adanya tanda dan gejala bahaya dalam kehamilan, karena komplikasi yang tidak dapat diprediksi. Tujuan penyuluhan kepada masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan ibu terkait tanda-tanda masa kehamilan melalui kegiatan penyuluhan Kesehatan. Jenis metode yang digunakan yaitu dengan memberikan penyuluhan mengenai tanda bahaya pada kehamilan. Sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini adalah seluruh ibu hamil Trimester 1, 2 dan 3. Peserta yang terlibat yaitu sebanyak 15 orang di Klinik Pratama Tanjung. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Setelah diberikan materi tanda-tanda bahaya kehamilan diperoleh jumlah ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 14 orang (93,3% dan pengetahuan kurang 1 orang (6,7%). Kesimpulan dari pengabdian ini bahwa didapatkan pengaruh baik dari penyuluhan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil.

**Kata Kunci:** Tanda Bahaya Kehamilan, Penyuluhan, Perdarahan

### **Abstract**

*Danger signs in pregnancy are signs and symptoms encountered by pregnant women which are used as warning signs. Every woman needs to know and be aware of the signs and symptoms of danger in pregnancy, because complications are unpredictable. The purpose of counseling for this community is to increase the knowledge and insight of mothers regarding the signs of pregnancy through health education activities. The type of method used is to provide counseling about danger signs in pregnancy. The targets in this counseling activity were all pregnant women in Trimesters 1, 2 and 3. The participants involved were 15 people at the Tanjung Primary Clinic. This community service was carried out in December 2022. After being given material on danger signs of pregnancy, it was found that the number of pregnant women who had good knowledge was 14 people (93.3% and 1 person (6.7%) lacked knowledge. The conclusion from this community service was that A good effect was obtained from counseling on danger signs of pregnancy to pregnant women.*

**Keywords:** Danger Signs of Pregnancy, Counseling, Bleeding

## **PENDAHULUAN**

Tanda bahaya dalam kehamilan merupakan suatu tanda dan gejala yang dijumpai ibu hamil yang dijadikan sebagai tanda peringatan. Tanda bahaya kehamilan ini digunakan ibu dan penyedia layanan kesehatan sebagai indikator bahwa adanya komplikasi di kehamilan dan harus dilakukan tindakan segera. Salah satu faktor utama penyebab kematian ibu adalah kurangnya pengetahuan dan wawasan ibu tentang tanda bahaya kehamilan (Dessu, 2018).

Setiap wanita perlu mengetahui serta mewaspadaai adanya tanda dan gejala bahaya dalam kehamilan, karena komplikasi yang tidak dapat diprediksi. Tanda-tanda bahaya selama kehamilan yaitu perdarahan, penglihatan kabur, kejang, pusing, pembengkakan pada kaki dan tangan, dan demam (Morhason-Bello et al., 2016; Mwilike et al., 2018; Salem et al., 2018).

Ada beberapa faktor penyebab kematian ibu, salah satunya adalah dikarenakan kurangnya pengetahuan di lingkup perempuan, keluarga, dan tenaga medis tentang tanda bahaya kehamilan. Sebagian besar penyebab kematian ibu juga dikarenakan keterlambatan pengambilan keputusan dan keterlambatan menerima tindakan yang sesuai (Akililu Solomon, 2015; Jungari, 2020).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yaitu dengan melakukan persuasi sosial berupa edukasi untuk meningkatkan pengetahuan diri terhadap pemahaman tanda bahaya tersebut. Promosi kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain, adanya promosi tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku sasaran (Herinawati et al., 2021).

Konsep persuasi sosial sejalan dengan konsep promosi kesehatan melalui edukasi sebagai upaya untuk mengubah perilaku individu atau kelompok ke arah yang lebih positif. Edukasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu atau media yaitu media visual (slide, gambar, bagan, buku, leaflet dan sebagainya), media Audio (radio, pita suara, piringan hitam, dan sebagainya), dan media Audio Visual (video, film, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2012).

Pengabdian Masyarakat merupakan wadah yang memberi kesempatan kepada tenaga pendidik kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta pada daur kehidupan seorang wanita. Ibu hamil yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi terkait Tanda-tanda bahaya kehamilan sehingga dapat mencegah komplikasi selama kehamilan ibu.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang diterapkan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu dengan melakukan penyuluhan dan pemaparan materi tentang tanda bahaya pada kehamilan, yang bertujuan agar ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan serta mampu menjaga Kesehatan selama masa kehamilan. Penyuluhan akan disampaikan oleh ketua dan anggota pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengaplikasikan metode ceramah dan membagikan leaflet oleh

tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini adalah seluruh ibu hamil trimester 1, 2 dan 3.

Peserta yang terlibat yaitu sebanyak 15 orang di Klinik Pratama Tanjung. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Pemberian daftar pertanyaan dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan.

### HASIL PEMBAHASAN

Peserta yang hadir dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berjumlah 15 (lima belas) ibu hamil yang berada di Klinik Tanjung. Peserta yang hadir menunjukkan keantusiasannya yang ditandai dengan memperhatikan saat materi disampaikan. Keaktifan peserta tampak dari partisipasi aktif dan mengisi kuesioner yang diberikan. Acara dilaksanakan pada Desember 2022 di Klinik Pratama Tanjung.



Gambar 1. Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan

Kegiatan ini meningkatkan pemahaman ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan sebelum dilakukan penyuluhan ibu hamil diberikan pretest kemudian setelah dilakukan penyuluhan diberikan posttest dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test Pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan:

Pre Test				Post Test			
Baik		Kurang		Baik		Kurang	
N	%	N	%	N	%	N	%
4	26,7	11	73,3	14	93,3	1	6,7

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh bahwa sebelum dilakukan penyuluhan, tingkat pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan hanya sebesar 26,7%. Setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan menjadi >90%. Hal ini menunjukkan dengan memberikannya penyuluhan kepada ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu (Maisura, 2016).



Gambar 2. Pemaparan Materi Tanda Bahaya Kehamilan

Dengan diadakannya penyuluhan dan edukasi pada ibu hamil diharapkan dapat menularkan ilmu pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan kepada orang-orang di sekitarnya. Upaya memberikan pendidikan kesehatan diharapkan ibu hamil akan lebih mewaspadaai agar tidak terjadi kembali pada kehamilan yang berikutnya, untuk mencegah timbulnya bahaya pada kehamilan maka ibu hamil perlu memeriksakan kehamilan secara rutin kefasilitas kesehatan setempat.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat penyuluhan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dari 26,7% kategori baik mengalami peningkatan menjadi 93,3% setelah mendapatkan penyuluhan Kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan.

## PUSTAKA

- Akililu Solomon, A. (2015). Knowledge About Danger Signs of Pregnancy and Associated Factors Among Pregnant Women in Debra Birhan Town, Central Ethiopia. *Science Journal of Public Health*, 3(2), 269. <https://doi.org/10.11648/j.sjph.20150302.27>
- Dessu, S. (2018). Assessment of Knowledge on Danger Sign of Pregnancy and Associated Factors among ANC Attendant Pregnant Women in Arbaminch Town Governmental Institutions, Southern Ethiopia.
- Herinawati, H., Heryani, N., Susanti, S., Danaz Nst, A. F., Imelda, I., & Iksaruddin, I. (2021). Efektivitas Self Efficacy terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan menggunakan Video dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 109. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.290>
- Jungari, S. (2020). Informed motherhood: Women's knowledge of danger signs of obstetric complications and birth preparedness in low income communities in India. *Children and Youth Services Review*, 117(April), 105276. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105276>
- Maisura, A. (2016). THE EFFECTIVENESS OF TEACHING KNOWLEDGE FOR AWARENESS ON HEALTH DANGER SIGNS OF PREGNANCY IN PREGNANT WOMEN, DARUSSALAM.
- Morhason-Bello, I. O., Fagbamigbe, A. F., Mumuni, T. O., Adesina, O. A., Abdus-Salam, A. R., Ifemeje, A., & Ojengbede, O. A. (2016). Evaluation of correct knowledge of key danger signs in pregnancy among antenatal clinic attendees at a tertiary health facility in Nigeria. *Nigerian Journal of Clinical Practice*, 19(2), 227–232. <https://doi.org/10.4103/1119-3077.164347>

- Mwilike, B., Nalwadda, G., Kagawa, M., Malima, K., Mselle, L., & Horiuchi, S. (2018). Knowledge of danger signs during pregnancy and subsequent healthcare seeking actions among women in Urban Tanzania: A cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12884-017-1628-6>
- Notoatmodjo, S. (2012). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Rineka Cipta. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id/handle/123456789/77014>
- Salem, A., Lacour, O., Scaringella, S., Herinianasolo, J., Benski, A. C., Stancanelli, G., Vassilakos, P., Petignat, P., & Schmidt, N. C. (2018). Cross-sectional survey of knowledge of obstetric danger signs among women in rural Madagascar. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-1664-x>